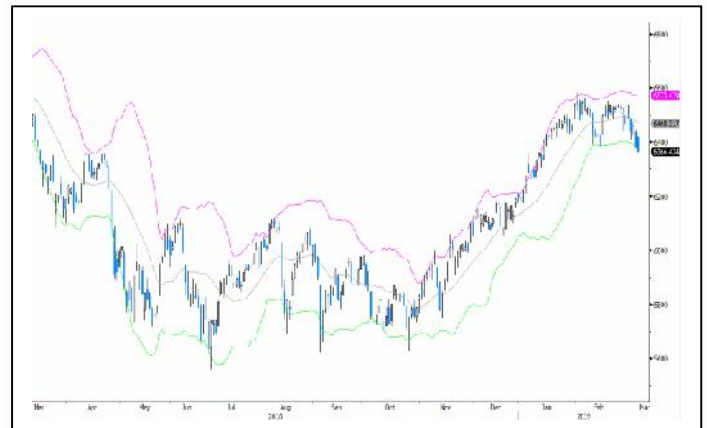


NEWS HEADLINES

- WSKT bentuk perusahaan patungan dengan MDLN
- PPRE targetkan kontribusi jasa pertambangan capai 10%-15%
- PPRE targetkan laba 2019 tumbuh 20%-30% YoY
- PTBA rencanakan investasi Rp6,5 triliun
- ANTM tawarkan proyek smelter dan stainless steel
- Laba bersih ANTM naik 540,6% YoY pada 2018
- RUPSLB MDKA setuju rencana rights issue & private placement
- MDKA targetkan produksi emas 180.000-200.000 ounces
- BNII akan rilis penawaran umum berkelanjutan Rp5 triliun
- Kredit BNII tumbuh 25,92% YoY pada Februari 2019
- GMFI akan bagikan dividen 20% dari laba
- GMFI targetkan pendapatan 2019 melebihi USD 500 juta
- WOOD targetkan penjualan 2019 tumbuh 50% YoY
- WOOD akan perbesar porsi ekspor ke Australia
- ADMG tambah saham di Equity Development
- Harga IPO Wahana Interfood Rp198 per saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6348/6330/6293
Resistance Level	6403/6439/6458
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6366.434	-16.634	12255.291	6578.493
LQ-45	995.416	+0.436	1573.211	3675.849

MARKET REVIEW

Bursa saham regional di Asia berhasil rebound setelah sebelumnya sempat tertekan akibat data ketenagakerjaan non pertanian (NFP) Amerika Serikat yang dirilis pada akhir pekan lalu mencetak angka yang jauh lebih rendah dari perkiraan. NFP yang diestimasi sebesar 181ribu pekerja, ternyata hanya mencetak 20ribu lapangan pekerjaan baru, terendah sejak 15 bulan terakhir. Kendati demikian, data tersebut berkontradiksi dengan jumlah pengangguran yang turun hingga 3.8% dan pendapatan rerata per jam yang naik sebesar 3.4% YoY dan 0.4% MoM.

Indeks Komposit Shanghai yang sebelumnya juga terkoreksi secara tajam paska data perdagangan ekspor impor yang buruk, berhasil rebound sebesar 57.13 poin, atau 1.92% ke 3026.99. Selain itu, Indeks Hangseng juga menutup perdagangan dengan kenaikan sebesar 274.88 poin, atau 0.97% hingga 28503.3 dan dibarengi dengan Indeks Nikkei 225 Jepang dengan penguatan 99.53 poin, atau 0.47% ke 21125.09 seiring dengan penguatan dolar AS yang berlanjut setelah Gubernur The Fed, Jerome Powell yang yakin terhadap perekonomian AS yang solid. Posisi dolar AS dimata dunia semakin kuat, terlebih dengan adanya divergence dari PDB kawasan Uni Eropa yang melambat dan Isu perceraian Brexit. Hingga pekan lalu, Indeks Dolar AS diperdagangkan lebih tinggi dibandingkan tahun lalu di level 97.65.

IHSG memulai perdagangan pekan ini dengan koreksi lanjutan sebesar 16.634 poin, atau 0.26% ke 6366.434 setelah serangkaian sentimen eksternal yang kurang kondusif. Perlambatan perekonomian China yang dipotong hingga tersisa 6.0% diperkirakan dapat berimbas terhadap PDB Indonesia. Sektor industri dasar mengalami tekanan terbesar hingga 1.14% disertai koreksi pada emiten infrastruktur dan keuangan masing-masing sebesar 0.49% dan 0.45%. Nilai tukar rupiah kembali terdepresiasi hingga Rp14324 per dolar AS ditengah tekanan net sell dari investor asing sebesar Rp558.6miliar.

Bursa saham Eropa mencoba untuk bertahan mengatasi sentimen pelemahan perekonomian terutama setelah indikator produksi industri Jerman yang kembali berkontraksi sebesar -0.8% dan neraca perdagangan yang lebih buruk dari perkiraan sebesar US\$18.5miliar. Indeks Euro Stoxx menguat tipis 0.18%, CAC40 dan DAX masing-masing disekitar 0.2%, sedangkan FTSE 100 menguat hampir 1%.

MARKET VIEW

International Monetary Fund (IMF) memangkas perkiraan pertumbuhan global untuk 2019 menjadi 3,5% dari sebelumnya yakni 3,7%. Sementara itu pada 2020, IMF juga memangkas perkiraannya dari 3,7% menjadi 3,6%. Berkenaan dengan penurunan target atas ekonomi global, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution, menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini tidak akan terpengaruh dengan laju pertumbuhan ekonomi secara global. Optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap sesuai target sebesar 5,3% yang dipengaruhi oleh perkembangan proyek-proyek infrastruktur yang terus jalan serta dorongan konsumsi masyarakat dan investasi. Jadi upaya pemangkasan yang dilakukan oleh IMF tidak berpengaruh besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Di pihak lain, Bank Indonesia (BI) perkiraan pertumbuhan ekonomi Cina yang melemah dari 6,9% di tahun 2017 menjadi ke 6,6% tahun 2018, serta diproyeksikan terus melemah hingga tahun 2021, akan berdampak terhadap ekonomi Indonesia. Karena pelemahan ekonomi Cina tersebut akan memberi dampak ke harga komoditas.

Dari AS, Gubernur The Fed Jerome Powell mengatakan tidak akan terburu-buru dalam mengubah kebijakan suku bunga acuan dan akan mengambil kebijakan suku bunga dengan pendekatan dan alasan terukur, karena ekonomi AS saat ini sedang dalam kondisi yang bagus. Powell mengatakan tidak akan pernah mendengarkan serangan politik yang diberikan oleh Presiden Donald Trump dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan suku bunga acuan. Powell menyatakan kebijakan yang diambil bank sentral murni dilakukan karena pertimbangan manfaat. Perubahan kebijakan suku bunga acuan akan diambil kalau bank sentral berkeyakinan bahwa kebijakan tersebut nantinya benar dan bermanfaat untuk masyarakat AS.

Kabar lainnya, Trump tetap bersikeras untuk merealisasikan janjinya membangun tembok perbatasan, yang sempat memicu kegelangan dengan Kongres. Trump kembali mengajukan anggaran yang lebih besar dari yang dimintanya tahun lalu untuk tembok tersebut. Dalam rencana anggaran pemerintah 2020, Trump meminta anggaran US\$8,6 miliar atau naik dari sebelumnya US\$ 5,7 miliar. Pengajuan anggaran baru Trump akan menjadi ajang pertarungan baru di kongres. Pimpinan Kongres dari Partai Demokrat mengancam Trump dengan memperingatkan akan kekalahan legislatif selanjutnya.

Ditengah sentimen eksternal yang terbilang kurang menguntungkan bagi pasar, namun saham AS berhasil ditutup menguat pada Senin. Faktor pasar AS yang positif ini diperkirakan dapat membuka peluang bagi IHSG untuk bergerak ke teritorial positif pada hari ini.

Waskita Karya (WSKT) menggandeng Modernland (MDLN) akan menggarap lahan sekitar 300 hektare di Bekasi menjadi kawasan pergudangan dan properti. WSKT membentuk perusahaan patungan dengan MDLN bernama Waskita Modern Realty (WMR) dengan 60% kepemilikan dimiliki WSKT dan sisanya MDLN. WMR akan mengerjakan lahan di Bekasi bagian utara yang tidak terpaut jauh dengan jalan tol Cibitung-Cilincing. WMR akan membeli lahan seluas 349 ha milik anak usaha MDLN dengan nilai sebelum pajak Rp1,1 triliun.

PP Presisi (PPRE) menargetkan laba tahun 2019 ini dapat tumbuh di kisaran 20% hingga 30% menjadi sekitar Rp 500 miliar. Sementara pendapatan ditargetkan di kisaran Rp 4 triliun hingga 4,5 triliun dari estimasi 2018 estimasi 2018 yang berkisar pada Rp 3 triliun sampai Rp 3,5 triliun. Perseroan membidik perolehan kontrak baru sekitar Rp 5 triliun hingga Rp 6 triliun di 2019. Adapun sepanjang tahun 2018, PPRE membukukan kontrak baru sekitar Rp 5 triliun.

Sejak awal tahun 2018 lalu, PP Presisi (PPRE) ekspansi bisnis ke jasa sektor pertambangan melalui anak usaha PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA). LMA diarahkan menangani pekerjaan jasa di sektor pertambangan (mining services). Selama 2018 kontribusi mining services atau coal hauling terhadap kinerja PPRE masih berkisar 4% hingga 5% terhadap pendapatan perusahaan. Untuk tahun 2019 ini kontribusi diharapkan dapat mencapai 10% hingga 15% seiring dengan peningkatan volume coal hauling dan selesainya pekerjaan peningkatan infrastruktur hauling road. Peningkatan ruang lingkup mining services yang dapat PPRE berikan dari coal hauling menjadi mining services terintegrasi yang meliputi coal overburden removal, coal getting and coal hauling, serta pembangunan infrastruktur tambang.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) merencanakan investasi senilai Rp6,5 triliun yang terdiri atas investasi rutin senilai Rp1,13 triliun dan sisanya dialokasikan untuk pengembangan usaha. Perseroan akan melakukan pembangunan gasifikasi di Pranap dan Tanjung Enim. Selain itu, PTBA juga akan melanjutkan proyek PLTU mulut tambang Sumsel 8 yang akan beroperasi pada 2021-2022. Pada 2019, perseroan menargetkan produksi batubara naik 3,4% YoY menjadi 27,26 juta ton, sedangkan volume penjualan batubara tumbuh 15% YoY.

Aneka Tambang (ANTM) berencana menggandeng mitra strategis untuk ekspansi dua proyek. Proyek tersebut meliputi pembuatan line II fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral (smelter) di Halmahera Timur, Maluku Utara dan proyek stainless steel di Sorong, Papua Barat. Dalam menggandeng mitra strategis, perseroan memiliki beberapa syarat. Pertama, harus sesuai mandat dari Holding BUMN yakni memiliki mayoritas saham. Kedua, calon rekanan harus memiliki pasar, pengetahuan, teknologi, dan bahkan kekuatan dalam pendanaan.

Aneka Tambang (ANTM) membukukan kenaikan pendapatan sebesar 99,48% YoY menjadi Rp25,24 triliun pada 2018. Laba bersih perseroan juga meningkat 540,6% YoY menjadi Rp874,42 miliar. Untuk menjaga profitabilitas tersebut, perseroan menyiapkan belanja modal sekitar Rp3,38 triliun pada 2019 atau naik 21,14% YoY. ANTM tengah mempersiapkan tambang untuk membuka front tambang baru sejalan dengan proyek pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) bersama Inalum. Selain itu, perseroan memiliki proyek pembangunan pabrik Feronikel Haltim dengan realisasi konstruksi 92% sampai dengan akhir 2018. Pada 2019, ANTM menargetkan volume produksi nikel sebesar 30.280 Tni atau meningkat 21% YoY.

RUPSLB Merdeka Copper Gold (MDKA) menyetujui rencana untuk melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement maksimal 416 juta saham baru. Selain itu, RUPSLB juga menyetujui rencana untuk rights issue dengan menerbitkan maksimal 470 juta saham baru. Dana hasil aksi korporasi tersebut akan digunakan untuk keperluan belanja modal, working capital dan pembayaran utang. Perseroan mendapatkan izin untuk merealisasikan PMHMETD selama setahun ke depan dan PMTHMETD dalam jangka waktu 2 tahun ke depan.

Merdeka Copper Gold (MDKA) menargetkan produksi emas pada tahun ini sebesar 180.000-200.000 ounces emas. Target tersebut lebih tinggi dibandingkan realisasi produksi emas pada tahun lalu sebanyak 167.506 ounces. Adapun peningkatan target tersebut ditopang oleh peningkatan kapasitas produksi pada tahun ini dari 4 juta ton menjadi 8 juta ton per tahun.

Bank Maybank Indonesia (BNII) berencana merilis penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi baru dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5 triliun, dalam jangka waktu dua tahun ke depan. Hal ini guna mendukung ekspansi kredit tahun ini dan sebagai strategi diversifikasi pendanaan.

Bank Maybank Indonesia (BNII) telah menyalurkan kredit sebesar Rp134 triliun pada Februari 2019, tumbuh 25,92% YoY. Namun, di sisi penghimpunan dana, DPK perseroan per Januari 2019 sebesar Rp94,99 triliun, lebih rendah 10,97% YoY. Tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan DPK bisa tumbuh sama dengan kredit, di kisaran 9-10% YoY.

RUPST Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFI) menyetujui rencana pembagian dividen sebesar US\$6 juta atau 20% dari laba bersih tahun buku 2018 yang mencapai US\$ 30,5 Juta. RUPST GMFI juga menyetujui pelimpahan kewenangan kepada dewan komisaris untuk melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan dalam rangka pelaksanaan Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), serta laporan penggunaan dana IPO. Dalam RUPS itu telah dilaporkan penggunaan dana IPO sebesar Rp 1,1 triliun. Komposisi penggunaan dana tersebut 60% untuk investasi, 25% untuk modal kerja dan 15% untuk refinancing. Saat ini keseluruhan dana yang dialokasikan untuk refinancing dan modal kerja sudah digunakan. Sementara untuk investasi dari hasil IPO sampai akhir tahun 2018 sudah terealisasi sebesar 85%, sisanya akan dimaksimalkan di 2019.

Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFI) menargetkan pendapatan tahun 2019 di atas USD 500 juta. Perseroan menargetkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan, serta mempertahankan target pertumbuhan double digit di 2019 ini dengan laba bersih yang diharapkan tumbuh dari tahun 2018 di tengah agresifitas pasar. Untuk mencapai target tersebut GMFI akan menambah kapabilitas dan kapasitas, serta melanjutkan diversifikasi bisnis dengan beberapa mitra yang sudah dijalin sejak 2018. Perseroan akan melakukan kolaborasi dengan Airline-MRO Domestik untuk meningkatkan captive market dan serapan pasar perawatan pesawat domestik. Sementara dalam upaya akselerasi GMFI membentuk anak usaha baru yaitu PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS) dan PT Garuda Energi Logistik Komersial (GELK). GDPS bergerak pada penyediaan tenaga alih daya berkualifikasi untuk mendukung ekspansi GMFI dan Garuda Indonesia Group, dan GELK menggarap bisnis perdagangan suku cadang dan mesin pesawat udara, sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan & distribusi energi serta pengelolaan limbah. Untuk ke depan GMFI

akan menjalin kerja sama strategis dan pengembangan bisnis lainnya dengan bentuk anak usaha lainnya yaitu berupa pendirian pabrik vulkanisir ban pesawat dan pengembangan pusat pelatihan untuk industri pendukung aviasi.

Integra Indocabinet (WOOD) menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2019 sebesar 50% YoY. Sementara margin laba bersih diproyeksikan pada kisaran 10%-12%. Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi dari saat ini yang sebesar 41.650 kubik. Selain itu perseroan juga akan meluncurkan 3 produk baru yakni, White Prime Moulding/Millwork, Wooden Blind, dan Metal Furniture. White Prime Moulding akan menjadi salah satu kontributor utama terhadap pertumbuhan pendapatan sekitar 12%. Adapun, Wooden Blind dan Metal Furniture akan berkontribusi masing-masing 5% dan 3%.

Integra Indocabinet (WOOD) membidik peluang memperbesar pasar Australia setelah disepakatinya Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA). Kesepakatan ini memberikan peluang produk furnitur dari Indonesia dapat lebih kompetitif dengan produsen lainnya seperti China. Saat ini kontribusi Australia terhadap penjualan ekspor masih minim. Sementara porsi penjualan ekspor WOOD mencapai 67,07% terhadap total penjualan perseroan dimana penjualan ekspor terbesar masih ke Amerika Serikat, di sisi lain Australia dan Afrika hanya sebesar 0,7%. Untuk itu perseroan sedang menjajaki kerja sama dengan retailer Freedom Furniture, yang memiliki jaringan penjualan di Australia dan Selandia Baru. Dengan adanya penghapusan bea masuk akan menjadi peluang yang baik, sehingga harganya dapat lebih kompetitif. Berdasarkan kesepakatan IA-CEPA, Indonesia menghapuskan tarif impor sekitar 94% atas 10.252 jenis barang impor Australia, sedangkan Australia akan menghapuskan seluruh tarif impor atau 100% atas 6.474 jenis barang Indonesia yang masuk ke Australia. Beberapa produk Indonesia yang berpotensi ditingkatkan ekspornya ke Australia di antaranya produk otomotif, tekstil dan produk tekstil, herbisida dan pestisida, dan produk lainnya seperti kayu dan turunannya (furnitur).

Polychem Indonesia (ADMG) kembali menambah kepemilikan saham di Equity Development Investment (GSMF) dengan membeli sebanyak 80,64 juta (1,082%) saham GSMF. Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp9,99 miliar untuk penambahan kepemilikan tersebut.

Wahana Interfood Nusantara menyelesaikan periode bookbuilding terkait IPO saham. Perseroan menetapkan harga IPO sebesar Rp198 per saham. Dengan demikian, perseroan berpeluang meraih dana sebesar Rp33,26 miliar. Dana hasil IPO dialokasikan untuk pembangunan pabrik dengan teknologi baru.

Market Data

12 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.03	0.24
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.78	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,293.10	-0.32
Nickel (US\$/MT)	13,090.00	-145.00
Tin (US\$/MT)	21,375.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	94.55	32.15
Coal (RB) (US\$/MT*)	79.10	15.74
CPO (ROTH) (US\$/MT)	522.50	-10.00
CPO (MYR)/MT	1,922.50	-10.00
Rubber (MYR/Kg)	876.00	7.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.93	3,848.43	34.30
ANTM (GR)	0.04	852.83	-48.27

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,650.88	0.79	9.96	15.54	14.18	3.71	3.44	6,921.11
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,558.06	2.02	13.91	21.74	18.68	4.13	3.66	11,524.22
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,130.62	0.37	5.98	12.68	11.69	1.66	1.58	1,701.11
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,170.24	1.92	21.40	11.24	10.04	1.32	1.20	4,888.41
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,744.32	3.90	31.58	16.06	13.75	2.20	1.97	3,239.53
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,503.30	0.97	10.28	10.99	10.08	1.21	1.13	2,376.56
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,366.43	-0.26	2.78	15.26	13.63	2.27	2.07	508.26
JAPAN	NIKKEI 225	21,125.09	0.47	5.55	15.39	14.24	1.58	1.47	3,218.72
MALAYSIA	KLCI	1,664.63	-0.91	-1.53	16.43	15.45	1.60	1.54	259.50
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,191.42	-0.14	4.00	12.63	11.75	1.07	1.02	413.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,290.50	-23.50
EUR/IDR	16,091.10	20.35
JPY/IDR	128.45	-0.09
SGD/IDR	10,528.62	9.30
AUD/IDR	10,110.53	36.62
GBP/IDR	18,942.06	365.45
CNY/IDR	2,124.51	1.94
MYR/IDR	3,493.75	-6.22
KRW/IDR	12.61	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06998	0.00011
EUR / USD	1.12600	0.00150
JPY / USD	0.00899	0.00000
SGD / USD	0.73676	0.00038
AUD / USD	0.70750	0.00050
GBP / USD	1.32550	0.01050
CNY / USD	0.14867	-0.00011
MYR / USD	0.24448	-0.00003
100 KRW / USD	0.08821	0.00020

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.02
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.72

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.25
3M	6.33
6M	6.25
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
12 Mar	US CPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.0%
12 Mar	US CPI YoY	Tetap 1.6%
13 Mar	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.1%
13 Mar	US PPI YoY	Turun menjadi 1.9% dari 2.0%
13 Mar	US Durable Goods Orders	--
13 Mar	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.6% dari -0.6%
14 Mar	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.5%
14 Mar	US Import Price Index YoY	Naik menjadi -1.6% dari -1.7%
14 Mar	US Export Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.6%
14 Mar	US Export Price Index YoY	--
14 Mar	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 225 ribu dari 223 ribu
14 Mar	US Continuing Claims	--
14 Mar	US New Home Sales MoM	Turun menjadi 1.0% dari 3.7%
14 Mar	US New Home Sales	Naik menjadi 628 ribu dari 621 ribu
15 Mar	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Mar	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Mar	Indonesia Trade Balance	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	27500	1.10	6.57
TLKM IJ	3770	0.80	2.67
UNTR IJ	26775	2.59	2.26
UNVR IJ	48425	0.68	2.22
SRTG IJ	4490	20.05	1.83
ADRO IJ	1440	3.60	1.43
FREN IJ	296	2.78	1.23
MPRO IJ	885	17.22	1.16
HMSP IJ	3780	0.27	1.04
BALI IJ	1455	24.89	0.95

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TCPI IJ	5725	-19.93	-6.39
BMRI IJ	6800	-1.45	-4.14
MEGA IJ	6000	-7.69	-3.09
BDMN IJ	7400	-3.90	-2.55
TPIA IJ	5500	-2.65	-2.40
BYAN IJ	18000	-4.26	-2.39
INKP IJ	10250	-3.76	-1.96
INTP IJ	18975	-2.19	-1.40
PGAS IJ	2370	-2.47	-1.31
PNBN IJ	1495	-3.86	-1.28

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	12 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	178-198	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MEGA	114.83	Cash Dividend	11 Mar 2019	12 Mar 2019	13 Mar 2019	02 Apr 2019
ARNA	16.00	Cash Dividend	12 Mar 2019	13 Mar 2019	14 Mar 2019	28 Mar 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
CASS	RUPST	12 Mar 2019	
WOMF	RUPST/LB	12 Mar 2019	
GMTD	RUPST	13 Mar 2019	
PEHA	RUPST/LB	14 Mar 2019	
LPCK	RUPST	15 Mar 2019	
SILO	RUPST	15 Mar 2019	
MASA	RUPST	20 Mar 2019	
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WIKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	
SDRA	RUPST	28 Mar 2019	

UNTR

TRADING BUY

S1 26200 R1 27175

S2 25225 R2 28150

Closing Price 26775

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 26200-Rp 27175
 - Entry Rp 26775, take Profit Rp 27175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	55.09	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-13.69	Positif
Bollinger Band (Mid)	26409	Positif
MA5	26770	Positif



ADRO

TRADING BUY

S1 1380 R1 1485

S2 1275 R2 1590

Closing Price 1440

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1380-Rp 1485
 - Entry Rp 1440, take Profit Rp 1485

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	62.51	Positif
MACD	10.86	Positif
True Strength Index (TSI)	22.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	1336	Positif
MA5	1400	Positif



Technical Analysis

12 March 2019

ITMG

TRADING BUY

S1 22425 R1 23475

S2 21375 R2 24525

Closing Price 23025

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 22425-Rp 23475
 - Entry Rp 23025, take Profit Rp 23475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.66	Positif
MACD	104.78	Positif
True Strength Index (TSI)	22.44	Positif
Bollinger Band (Mid)	21950	Positif
MA5	22540	Positif



TLKM

TRADING BUY

S1 3750 R1 3810

S2 3690 R2 3870

Closing Price 3770

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3750-Rp 3810
 - Entry Rp 3770, take Profit Rp 3810

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	35.87	Positif
MACD	-16.17	Negatif
True Strength Index (TSI)	-40.11	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3852	Negatif
MA5	3810	Negatif



WSBP

TRADING BUY

S1 370 R1 400

S2 350 R2 420

Closing Price 386

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 380-Rp 400
 - Entry Rp 386, take Profit Rp 400

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	32.60	Positif
MACD	-0.12	Positif
True Strength Index (TSI)	-3.97	Positif
Bollinger Band (Mid)	383	Positif
MA5	382.4	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



WSKT

TRADING BUY

S1 1845 R1 1900

S2 1820 R2 1925

Closing Price 1880

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1855-Rp 1900
 - Entry Rp 1880, take Profit Rp 1900

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.56	Negatif
MACD	1.49	Negatif
True Strength Index (TSI)	-2.81	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1865	Positif
MA5	1895	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		08-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12450	12450	12650	12000	12325	12650	12975	Positif	Positif	Negatif	14400	12375
LSIP	Trading Buy	1235	1235	1255	1165	1210	1255	1300	Positif	Positif	Negatif	1520	1200
SGRO	Trading Sell	2450	2450	2430	2430	2450	2470	2490	Negatif	Negatif	Positif	2460	2210
Mining													
PTBA	Trading Sell	3980	3980	3950	3870	3950	4030	4110	Negatif	Negatif	Negatif	4470	3930
ADRO	Trading Buy	1440	1440	1485	1275	1380	1485	1590	Positif	Positif	Positif	1460	1215
MEDC	Trading Buy	875	875	885	825	855	885	915	Positif	Positif	Negatif	1060	815
INCO	Trading Buy	3590	3590	3650	3450	3550	3650	3750	Negatif	Negatif	Negatif	4020	3450
ANTM	Trading Buy	995	995	1015	945	980	1015	1050	Negatif	Negatif	Negatif	1150	855
TINS	Trading Buy	1350	1350	1405	1195	1300	1405	1510	Negatif	Negatif	Negatif	1645	945
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	590	590	550	492	550	610	670	Positif	Positif	Positif	560	398
SMGR	Trading Sell	12525	12525	12375	12050	12375	12700	13025	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11925
INTP	Trading Sell	18975	18975	18775	18275	18775	19275	19775	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17975
SMCB	Trading Sell	2010	2010	1990	1945	1990	2040	2080	Positif	Positif	Positif	2040	1850
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7175	7175	7125	7000	7125	7250	7375	Negatif	Negatif	Negatif	8500	7025
GJTL	Trading Sell	705	705	690	650	690	730	770	Negatif	Positif	Negatif	840	730
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7150	7150	7275	7050	7125	7200	7275	Positif	Positif	Negatif	7900	7025
GGRM	Trading Buy	90525	90525	92725	85475	89100	92725	96350	Negatif	Negatif	Negatif	100975	80175
UNVR	Trading Sell	48425	48425	48075	47375	48075	48775	49475	Negatif	Negatif	Negatif	50125	47500
KLBF	Trading Buy	1520	1520	1545	1500	1515	1530	1545	Positif	Positif	Positif	1625	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1335	1335	1355	1265	1310	1355	1400	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1285
PTPP	Trading Sell	1955	1955	1940	1900	1940	1980	2020	Negatif	Negatif	Negatif	2390	1960
WIKA	Trading Sell	1820	1820	1800	1770	1800	1830	1860	Negatif	Negatif	Negatif	1945	1635
ADHI	Trading Sell	1525	1525	1510	1490	1510	1530	1550	Negatif	Negatif	Negatif	1740	1500
WSKT	Trading Buy	1880	1880	1925	1820	1845	1900	1925	Negatif	Negatif	Negatif	2050	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2370	2370	2330	2230	2330	2430	2530	Negatif	Negatif	Negatif	2720	2310
JSMR	Trading Buy	5000	5000	5125	4700	4910	5125	5325	Negatif	Negatif	Negatif	5475	4760
ISAT	Trading Sell	2730	2730	2690	2570	2690	2810	2930	Negatif	Negatif	Negatif	3790	2630
TLKM	Trading Buy	3770	3770	3810	3690	3750	3810	3870	Positif	Positif	Negatif	3940	3730
Finance													
BMRI	Trading Buy	6800	6800	6900	6600	6750	6900	7050	Negatif	Negatif	Negatif	7675	6800
BBRI	Trading Buy	3850	3850	3890	3750	3820	3890	3960	Negatif	Negatif	Negatif	4000	3650
BBNI	Trading Buy	8600	8600	8750	8300	8525	8750	8975	Negatif	Negatif	Negatif	9325	8650
BBCA	Trading Buy	27500	27500	27675	26975	27325	27675	28025	Positif	Positif	Positif	28750	26675
BBTN	Trading Sell	2270	2270	2250	2210	2250	2290	2330	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26775	26775	27175	25225	26200	27175	28150	Positif	Positif	Positif	28000	24250
MPPA	Trading Buy	262	262	276	228	252	276	300	Negatif	Negatif	Negatif	416	178

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.